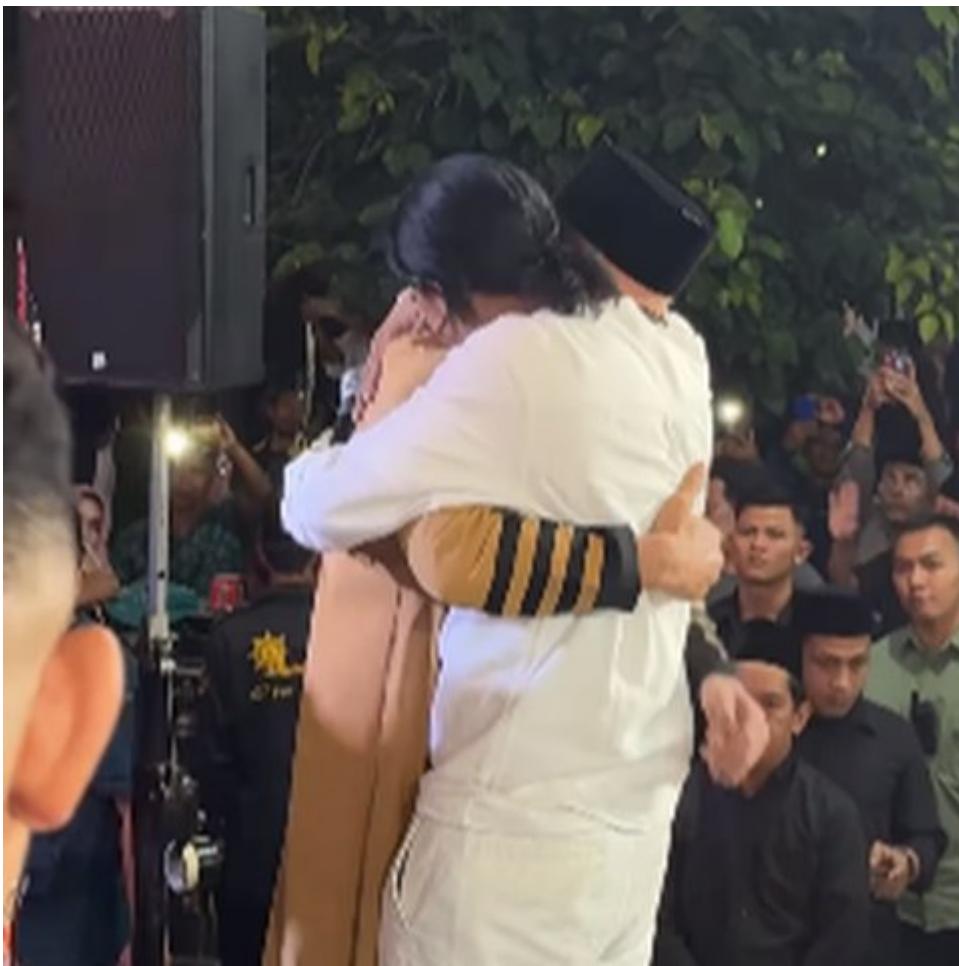


Gus Miftah Tampil Perdana Usai 1 Bulan Vakum Mengisi Ceramah

Category: News

8 Januari 2025



Gus Miftah Tampil Perdana Usai 1 Bulan Vakum Mengisi Ceramah

Prolite – Pendakwah kondang Gus Miftah kembali muncul usai beberapa bulan vakum dari mengisi ceramah usai kasus yang membuat Namanya jadi perbincangan publik.

Dalam acara Mujahadah Dzikrul Ghofilin ini diadakan di Pondok Pesantren Ora Aji, Sleman, Yogyakarta pada Sabtu (4/1).

Dalam acara tersebut nampak hadir tokoh serta selebritis

seperti Helmy Faishal Zaini, Charly Van Houten, serta Ipang Wahid.

Nampak pada momen di mana Gus Miftah yang baru saja naik ke atas panggung nampak menangis usai di peluk oleh penyanyi Charly Van Houten.



HandOut/Istimewa

Diketahui Gus vakum untuk mengisi ceramah hamper satu bulan usai dirinya di serang habis-habisan oleh netizen karena tersebarnya video yang memperlihatkan dirinya mengolok-olok pedagang es teh.

Dalam video yang tersebar di media sosial nampak Gus yang menyapa pedagang es teh namun ada perkataan yang tidak pantas ia lontarkan kepada sang pedagang.

Maka dari itu pada momen Mujahadah menjadi momen yang sangat emosial untuknya.

Di tengah ceramahnya, dukungan tulus dari para jamaah membuatnya menangis haru.

Ia juga mengungkapkan refleksi mendalam tentang perjalanan hidupnya selama lima tahun terakhir.

“Perjalanan saya lima tahun terakhir begitu mulus. Seolah-olah apa yang kita minta Allah kabulkan. Namun, ternyata Allah ingin mengingatkan saya bahwa semua itu adalah karunia-Nya. Ini menjadi pelajaran besar bagi saya untuk tetap rendah hati dan bersyukur,” ujar Gus Miftah dengan suara bergetar di hadapan jamaah.

Saat sang pendakwah berbicara, jamaah yang hadir tidak hanya mendengarkan, tetapi juga memberikan dukungan moral secara langsung.

Beberapa jamaah terlihat mengucapkan doa untuknya, dan

beberapa lainnya menyampaikan rasa bangga terhadap perjuangan beliau dalam berdakwah selama ini.

Gus Miftah mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada jamaah atas cinta dan dukungan mereka yang tak tergoyahkan.

Bukan hanya vakum dari mengisi ceramah namun ia juga mundur dari jabatan yang di berikan oleh Presiden Prabowo sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Kerukunan Beragama dan Pembinaan Sarana Keagamaan.

Artotel Wonderlust Hadirkan Konser Musik More Than Jazz Art di 4 Kota di Indonesia

Category: LifeStyle

8 Januari 2025



Artotel Wonderlust Hadirkan Konser Musik More Than Jazz Art di 4 Kota di Indonesia

BANDUNG, Prolite – Artotel Wanderlust mempersembahkan ‘More Than Jazz Art: Java Tour 2024’, sebuah pertunjukkan musik jazz yang memiliki konsep yang unik, dimana setiap acara yang diadakan memadukan musik jazz dengan kesenian lain.

Setelah sukses digelar selama tiga kali pada tahun 2023 di Barley & Barrel, ARTOTEL Suites Bianti – Yogyakarta, More Than Jazz Art telah menciptakan dimensi kesenian yang berbeda selama eksis seperti: *Splash painting* di edisi pertama, *abstract live painting* di edisi kedua, hingga Sendratari Ramayana yang diiringi oleh musik Jazz di edisi ketiganya.



Rizky /Prolitenews

Menawarkan konsep yang khas tersebut, More Than Jazz juga

menjadi ajang untuk *networking* antar sesama komunitas lokal Jazz. Kali ini More Than Jazz Art melebarkan sayapnya dengan hadir di kota-kota besar di Indonesia melalui More Than Jazz Art : Java Tour presented by ARTOTEL Wanderlust.

More Than Jazz Art: Java Tour mulai digelar di tiga kota yaitu Semarang, Bandung, dan Surabaya pada tanggal 7, 8, dan 14 Juni 2024. Lalu, puncaknya More Than Jazz Art akan dilangsungkan di Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2024. Venue yang dipilih pun merupakan properti-properti yang berada dibawah naungan Artotel Group, antara lain ARTOTEL



Rizky /Prolitenews

Gajahmada Semarang, de Braga by ARTOTEL, ARTOTEL TS Suites Surabaya, serta ARTOTEL Suites Bianti – Yogyakarta.

More Than Jazz Art : Java Tour menghadirkan deretan musisi yang sudah terkenal di belantika musik jazz lokal dan nasional, yaitu:

Line-up Semarang : Seteru Sunyi, Caravan Quintet, 23 Kuartet serta Flow Etnocussion.

Line-up Bandung : Arumtala, 5 Petani, Caravan Quintet, serta The Art of Jazz.

Line-up Surabaya : Dames Nababan, FjazzC featuring Andi Bayou, Livy Laurens, Sweet Swingnoff, dan Caravan Quintet.

Yang membuat acara ini menjadi spesial, pengunjung akan diajak untuk berpartisipasi menciptakan karya seni *splash painting*. Pengunjung bebas berekspresi menggunakan cat acrylic pada kanvas raksasa yang telah disediakan.

Harga tiket masuk untuk mengikuti More Than Jazz : Java Tour tergolong terjangkau, yaitu hanya dengan Rp. , - (*first drink charge*), pengunjung sudah bisa menikmati pertunjukan yang memanjakan telinga serta visual tersebut. Pembelian dapat

dilakukan melalui aplikasi Artotel Wanderlust yang tersedia di Google Play dan App Store.

Hasil Perandingan Pertama Lavani VS Garuda Jaya Menang 3-0

Category: Sport

8 Januari 2025



Hasil Perandingan Pertama Lavani VS Garuda Jaya Menang 3-0

Prolite – Pertandingan pertama antara Lavani VS Garuda Jaya berlangsung di GOR Amongrogo, Yogyakarta.

Lavani Allo Bank Electric berhasil mengalahkan Jakarta Garuda Jaya dengan sempurna pada putaran pertama PLN Mobile Proliga

2024.

Dalam pertandingan menegangkan tersebut Lavani berhasil menang dengan skor 3-0 (25-16, 25-22, 25-20).

Para pemain Jakarta Garuda Jaya yang mendominasi pemain muda ini tidak kalah bagus tampil melawan Lavani.

Namun sejak awal pertandingan memang Lavani sukses memimpin skor, namun tim dari Garuda Jaya tetap terus berusaha untuk mengejar ketinggalan.

Kesulitan menembus blok Lavani dari depan net, Garuda Jaya memainkan taktik lewat back attack. Back attack pemain Garuda Jaya sukses memperkecil ketinggalan jadi 12-13.

Lavani mencoba bangkit. Servis ace Fahri Septian membuat Lavani unggul 24-15. Kesalahan Rangga dalam mengantisipasi bola lantaran terpeleset membawa Lavani menang set pertama 25-16.

Berlanjut ke set ke dua Lavani yang mulai memperbaiki permainan hingga berhasil memimpin jauh dengan skor 14-9.

Meski tertinggal jauh skor dengan Lavani, Garuda Jaya yang bangkit dan mengejar ketinggalan hingga akhirnya bisa memperkecil jarak antara keduanya menjadi 19-17.

Namun pada akhirnya pada set kedua Lavani berhasil menutup pertandingan dengan skor 25-22.

Lavani yang berisikan pemain-pemain senior ini mulai melihatkan permainannya pada set ke tiga.

Lavani VS Garuda Jaya memberikan permainan terbaiknya pada set ini hingga sempat imbang skor menjadi 6-6.

Keseimbangan ini tidak berlangsung lama, kesalahan demi kesalahan yang dilakukan Garuda Jaya membuat ia tertinggal skor oleh Lavani.

Lavani berhasil menjaga keunggulan 23-20. Kemudian akhirnya service ace pemain Lavani membawa kemenangan 25-20 di gim ketiga dan menuntaskan perlawanan Garuda Jaya.

Festival Film Dokumenter 2023: Membuka Jendela Budaya dan Keindahan Global

Category: Daerah

8 Januari 2025



YOGYAKARTA, Prolite – Festival Film Dokumenter 2023 kembali memukau pecinta film dengan menjadi tuan rumah di Yogyakarta.

Sebagai festival film dokumenter pertama di Indonesia dan Asia Tenggara, Festival Film Dokumenter 2023 akan menampilkan 84 film dari 42 negara.

Negara-negara tersebut mencakup Indonesia, Kuba, Perancis,

Belgia, China, Thailand, Argentina, Meksiko, Spanyol, India, Jerman, Maroko, Kanada, Kolombia, dan Amerika Serikat.

Melintasi batas dan waktu, festival ini membawa penonton pada perjalanan yang memikat melalui ragam cerita yang diangkat dalam bentuk dokumenter.



Suasana pembukaan Festival Film Dokumenter (FFD) 2023 di Yogyakarta – kompas

Pintu gerbang Festival Film Dokumenter (FFD) ke-22 dibuka pada malam Minggu, 3 Desember 2023, di gedung eks Bioskop Permata, Yogyakarta.

Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh para pegiat film dokumenter dari berbagai belahan Asia, Eropa, dan sejumlah daerah di Indonesia.

FFD 2023 akan berlangsung hingga 9 Desember 2023 dan menyebar di empat lokasi berbeda, termasuk gedung eks Bioskop Permata, Institut Français Indonésie-Lembaga Indonesia Perancis Yogyakarta, Bioskop Sonobudoyo, dan Cemeti-Institute for Art and Society.

Dengan menyajikan berbagai film dokumenter dari penjuru dunia, FFD tetap menjadi wadah untuk menyatukan para pecinta film dan penggiat dokumenter dalam atmosfer yang kreatif dan inspiratif.

Beyond the Screen: Program Menarik di Festival Film Dokumenter 2023



Festival Film Dokumenter 2023 – Kompas

Festival Film Dokumenter 2023 tidak hanya menawarkan penonton

sebuah kesempatan untuk menikmati film dokumenter berkualitas, tetapi juga menyajikan sejumlah program menarik yang dapat diikuti oleh berbagai kalangan.

Para pegiat film dokumenter, peneliti film, mahasiswa, dosen, hingga masyarakat umum yang ingin memperluas pengetahuan mereka tentang dunia film dapat bergabung dalam sejumlah program yang diselenggarakan.

Program-program tersebut melibatkan diskusi film, kompetisi film, lokakarya, dan penayangan film.

Dengan berbagai kegiatan ini, FFD 2023 memberikan peluang kepada para peserta untuk mendalami dan mengapresiasi seni perfilman dokumenter sekaligus membangun jejaring di antara para penggemar dan praktisi film.

Lokakarya film dokumenter yang dimulai sejak Oktober 2023 telah menjadi wahana bagi para pembuat film muda untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Sepuluh proyek film dokumenter yang berhasil lolos kurasi mendapatkan kesempatan untuk mengikuti lokakarya ini.

Proses pembuatan film mereka dibimbing oleh tujuh mentor berpengalaman, baik dari Indonesia maupun luar negeri.



Suasana pembukaan Festival Film Dokumenter (FFD) 2023 di Yogyakarta – kompas

Para peserta lokakarya tidak hanya mendapatkan panduan dalam menyusun proposal film dokumenter, tetapi juga mendapatkan wawasan yang berharga dari para mentor yang telah berkiprah dalam industri film.

Dengan ini, Festival Film Dokumenter 2023 tidak hanya menjadi ajang pemutaran film, tetapi juga menjadi inkubator untuk bakat-bakat baru yang akan melangkah lebih jauh dalam dunia

perfilman dokumenter.

20 Korban Alami Luka Ringan Imbas Kecelakaan KA Argo Semeru dan Argo Wilis

Category: News

8 Januari 2025



20 Korban Alami Luka Ringan Imbas Kecelakaan KA Argo Semeru dan Argo Wilis

Prolite – Kecelakaan KA Argo Semeru dengan Argo Wilis yang terjadi di kilometer 520 + 4 Petak Jalan Sentolo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

Karena kejadian tersebut PT Ketreta Api Indonesia (Persero) terus melakukan upaya evakuasi terhadap para korban kecelakaan.

Akibat insiden yang terjadi pada Selasa (17/10) pukul , ada puluhan penumpang mengalami luka-luka.

Tidak ada korban jiwa namun ada 20 orang yang mengalami luka ringan, seorang diantaranya mengalami dislokasi tulang dan beberapa penumpang mengalami lecet-lecet.

Bukan hanya mengevakuasi penumpang yang mengalami luka-luka saja, namun PT KAI juga mengevakuasi penumpang eks KA 17 Argo Semeru dengan mengalihkannya ke KA Sawunggalih menuju Stasiun Kroja atau Purwokerto.



Tribun Jabar

Sedangkan untuk penumpang KA 6 Argo Wilis dievakuasi menggunakan KA Bandara YIA menuju Stasiun Yogyakarta untuk dialihkan ke KA lain menuju Surabaya.

Sedangkan untuk penumpang yang mengalami trauma lecet hingga luka ringan akan dilarikan ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

“Untuk meminimalisasi dampak keterlambatan pada KA-KA lainnya, KAI melakukan rekayasa pola operasi dengan memutar KA-KA yang seharusnya melalui petak jalan Jogjakarta – Kutoarjo (jalur selatan), dialihkan dengan melalui petak jalan Tegal – Semarang (jalur Utara),” kata EVP of Corporate Secretary KAI Raden Agus Dwinanto Budiadji.

KA-KA yang mengalami dampak kejadian tersebut dan dilakukan pola rekayasa operasi memutar di antaranya:

1. KA 115 (Ranggajati) dari Yogkakarta – Solo dengan KA 139KS2 Dari Solo – Cirebon dengan plb 115KS
2. KA 211 (Logawa) dari Solo – Tegal dengan Plb 211KS, dari Tegal – Purwokerto dengan Plb 211KS2
3. KA 105 (Gayabaru Malam selatan) dengan Plb 105KS (Solo – Cirebon Prujakan)
4. KA 122 (Jokottingkir) dengan Plb 222KS2 (Cirebon Prujakan/Solo), menjadi KA 222KS1 (Solo/Purwosari)
5. KA 124 (Bangunkarta) dengan plb 124KS (Cirebon/Solo)

“Saat ini tim evakuasi sudah berada di lapangan untuk mengevakuasi dan mengamankan penumpang. Tim evakuasi di lapangan juga sudah berkoordinasi untuk mendatangkan rangkaian alat berat dan lokomotif penolong untuk mengevakuasi sarana yang terdampak,” ujar Agus.

Atas kejadian kecelakaan tersebut pihak Kereta Api memohon maaf kepada semua pihak. Sedangkan KAI beserta pihak-pihak terkait akan terus melakukan upaya evakuasi dan normalisasi jalur agar perjalanan kembali normal dan lancar.

Djoko Pekik Maestro Seni Lukis Tanah Air, Telah Berpulang : Dunia Kesenian Berduka

Category: Daerah
8 Januari 2025



The Legend DJOKO PEKIK

Seniman lukis Indonesia yang terkenal dengan karya berjudul "Berburu Celeng".
Gaya lukisannya adalah realis-ekspressif dan dibumbui nilai-nilai kerakyatan.

YOGYAKARTA, Prolite – Kabar duka datang dari dunia seni lukis Indonesia. Djoko Pekik, seorang maestro seni lukis Indonesia, telah berpulang pada usia 86 tahun pada Sabtu pagi, 12 Agustus 2023.

Djoko Pekik meninggal dalam perjalanan menuju rumah sakit setelah mengalami kondisi tubuh yang panas.

Djoko Pekik Sudah Lama Mempersiapkan Pemakamannya



Cr. medcom

Anak ketiga Djoko Pekik, Inten Lugutlateng, mengungkapkan bahwa sang ayah akan dimakamkan di Kompleks Makam Seniman Imogiri, Kabupaten Bantul, pada Minggu, 13 Agustus 2023.

Inten menjelaskan bahwa permintaan untuk dimakamkan di sana telah disiapkan oleh Djoko Pekik sendiri beberapa tahun yang lalu.

Jenazah Djoko Pekik akan diistirahatkan di kediamannya di

Sembungan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

Dalam prosesi pemakaman tersebut, keluarga akan menggunakan mobil ambulans untuk membawa jenazah melintasi beberapa titik yang biasa dilalui oleh Djoko Pekik.

Dijelaskan bahwa salah satu rute yang akan dilewati adalah Jalan Malioboro. Bagi almarhum, Malioboro memiliki makna khusus, sehingga keluarga telah meminta pengemudi mobil ambulans untuk melewati Malioboro tanpa memedulikan kemacetan atau kendala lainnya.

Kedekatan Djoko Pekik dengan Jalan Malioboro tercermin dalam kesukaannya untuk melintasi area tersebut dengan menyaksikan cahaya lampu-lampu di sepanjang Malioboro.

Selain itu, jenazah juga akan singgah sejenak di rumah pertama Djoko Pekik di kawasan Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

Inten, anggota keluarga, menjelaskan bahwa rumah di Wirobrajan memiliki makna sejarah sebagai tempat awal perjalanan keluarga bersama sang ayah.

“Rumah di Wirobrajan ini adalah rumah bapak, tempat saya dan keluarga sejak saya kecil. Pada tahun 1994, bapak membangun rumah di Sembungan, dan hingga saat ini rumah itu masih berdiri. Namun, rumah di Wirobrajan memiliki makna yang sangat berarti bagi bapak,” ungkap Inten.

Selanjutnya, keluarga akan menyelenggarakan misa dengan melibatkan lingkungan dan keluarga di rumah duka di Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan. Selain itu, pada pagi hari Minggu, acara akan diadakan dengan partisipasi para seniman.

“Rencananya, pemakaman akan dilakukan besok siang, dimulai dari rumah menuju Makam Seniman di Imogiri,” tambahnya.

Djoko Pekik dalam Pandangan Keluarga



Foto. kompas

Beliau bukan hanya seorang maestro seni lukis, tetapi juga merupakan sosok yang sangat penting dalam perjalanan hidup keluarganya.

Inten, salah satu anggota keluarga, menyebutnya sebagai seorang ayah yang baik dan penuh perhatian terhadap anak-anaknya.

Inten sering menemani sang ayah dalam berbagai acara, terutama acara-acara yang berkaitan dengan seni lukis.

Meskipun dalam kondisi kesehatan yang tidak sepenuhnya prima, beliau tetap berusaha untuk hadir dalam berbagai pameran seni.

Contohnya adalah kehadirannya dalam sebuah pameran di Magelang, Jawa Tengah. Namun, seiring berjalaninya waktu, beliau mulai mengurangi intensitas berkaryanya.

"Beliau sudah beberapa saat tidak melukis lagi, karena sudah sulit untuk bergerak. Kondisinya sekarang seperti umumnya orang tua pada umumnya. Meskipun makanannya masih banyak, namun aktivitasnya sudah terbatas," jelas Inten.

Djoko Pekik tidak hanya dikenang sebagai seorang seniman besar, tetapi juga sebagai seorang ayah yang penuh kasih dan pengorbanan bagi keluarganya.



Lukisan Berburu Celeng karya Djoko Pekik (1998)

Dedikasinya dalam seni dan kehidupan keluarga akan terus menjadi kenangan yang tak terlupakan.

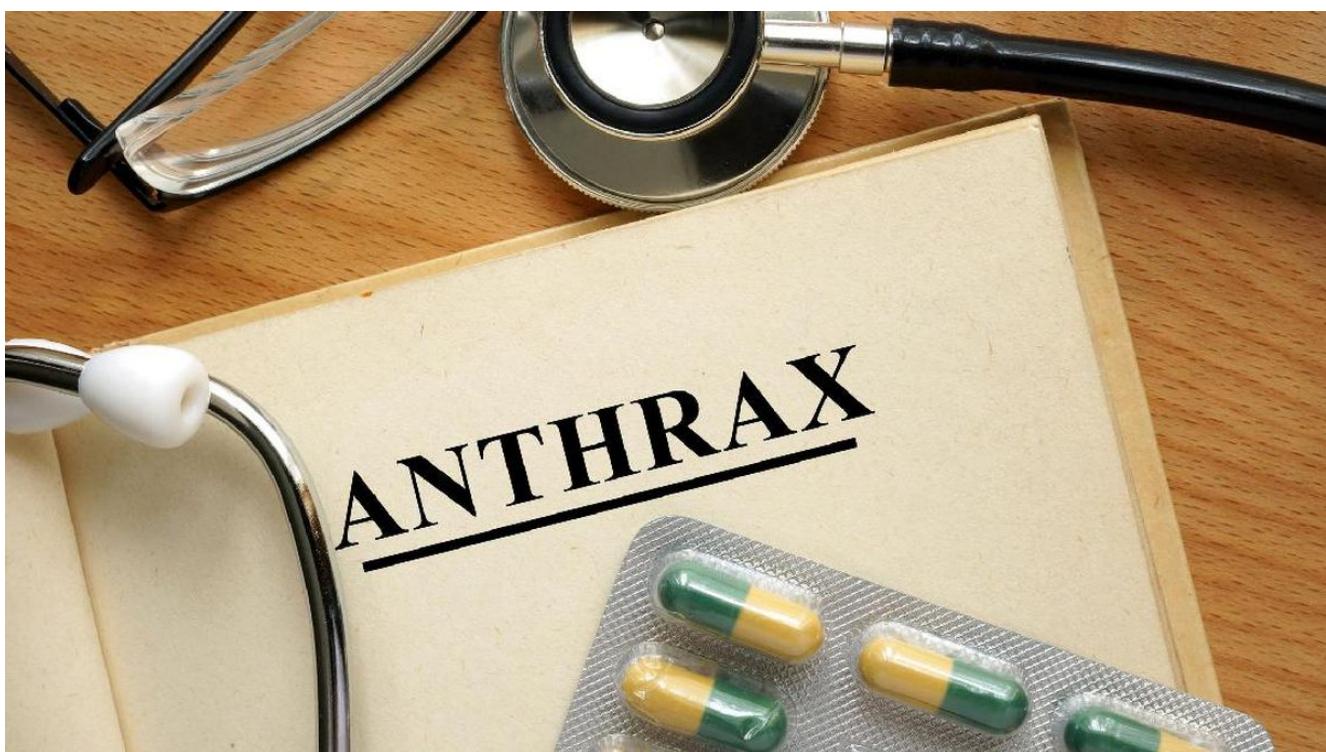
Djoko Pekik dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu seniman lukis ternama Indonesia dan telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan seni lukis di tanah air.

Karya-karyanya memiliki pengaruh yang kuat dalam perkembangan seni visual Indonesia.

Kepergian beliau merupakan kehilangan besar bagi dunia seni lukis Indonesia. Kami, segenap tim redaksi mengucapkan turut berbela sungkawa.

Kasus Anthraks Gunungkidul: Tradisi Masyarakat Diduga Jadi Faktor Pemicu

Category: Daerah
8 Januari 2025



YOGYAKARTA, Prolite – Ternyata tradisi ini diduga jadi

penyebab kasus *anthraks* di Gunungkidul yang baru-baru ini bikin heboh semua orang. Yuk simak penjelasannya!

Bicarain tentang penyakit *anthraks*, masyarakat biasanya tau kalo itu lebih sering menyerang hewan ternak kayak sapi. Tapi kenyataannya, manusia juga bisa kena, lho. Seperti yang terjadi baru-baru ini di Gunungkidul, Yogyakarta, hampir seluruh warganya tertular penyakit ini akibat mengonsumsi daging hewan ternak tersebut.



Freepik

Ternyata, wabah ini bukan yang pertama kali terjadi di sana. Menurut Kompas TV (7/7/2023), kasus wabah ini pertama kali muncul di Kecamatan Karangmojo pada bulan Mei 2019. Lalu, kasusnya juga menyebar ke Kecamatan lain, seperti Pojong, pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020.

Pada tahun 2022 kemarin, kasus *anthraks* juga terjadi di Kecamatan Gedang Sari. Dan yang terbaru, pada bulan Mei-Juni 2023 ini, kasusnya muncul di Dusun Jati, Candirejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Sebanyak satu orang meninggal dunia positif antraks dan 87 orang lain suspect.

Tradisi Mbradu Menjadi Pemicu Wabah Anthraks



Nuryani Zaenuddin – rmolsumut

Menurut keterangan yang diberikan oleh Direktur Kesehatan Hewan (Dirkeswan) Kementerian Pertanian, Nuryani Zaenuddin, ada salah satu tradisi di salah satu wilayah Gunungkidul yang diduga menjadi faktor yang meningkatkan resiko terjadinya *anthraks*.

“Mereka mengonsumsi dan membagi hewan yang sudah mati atau

hewan yang sudah kelihatan sakit, kemudian mereka sembelih lalu membagikannya secara gratis kepada tetangga-tetangganya, nah itu yang disebut sebagai mbradu atau purak." jelas Nuryani.



Wibawanti Wulandari –

Sementara itu, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul, Wibawanti Wulandari, mengatakan bahwa tradisi ini dilakukan warga sebagai bentuk gerakan warga untuk mengganti rugi ketika ada ternak yang mati atau sakit kemudian dikonsumsi bersama.

Dalam tradisi ini, kadang dagingnya juga dijual murah dan uangnya diberikan untuk membantu pemilik sapi.

"Mungkin karena faktor ekonomi, jadi ketika ada sapi mati dibiarkan atau dikubur itu sangat disayangkan. Padahal, kalau tradisi (brandu atau porak) ini diakhiri, kasus ini tak akan berulang setiap tahun karena penyebab utamanya warga mengonsumsi daging ternak yang terpapar," sambung Wibawanti.

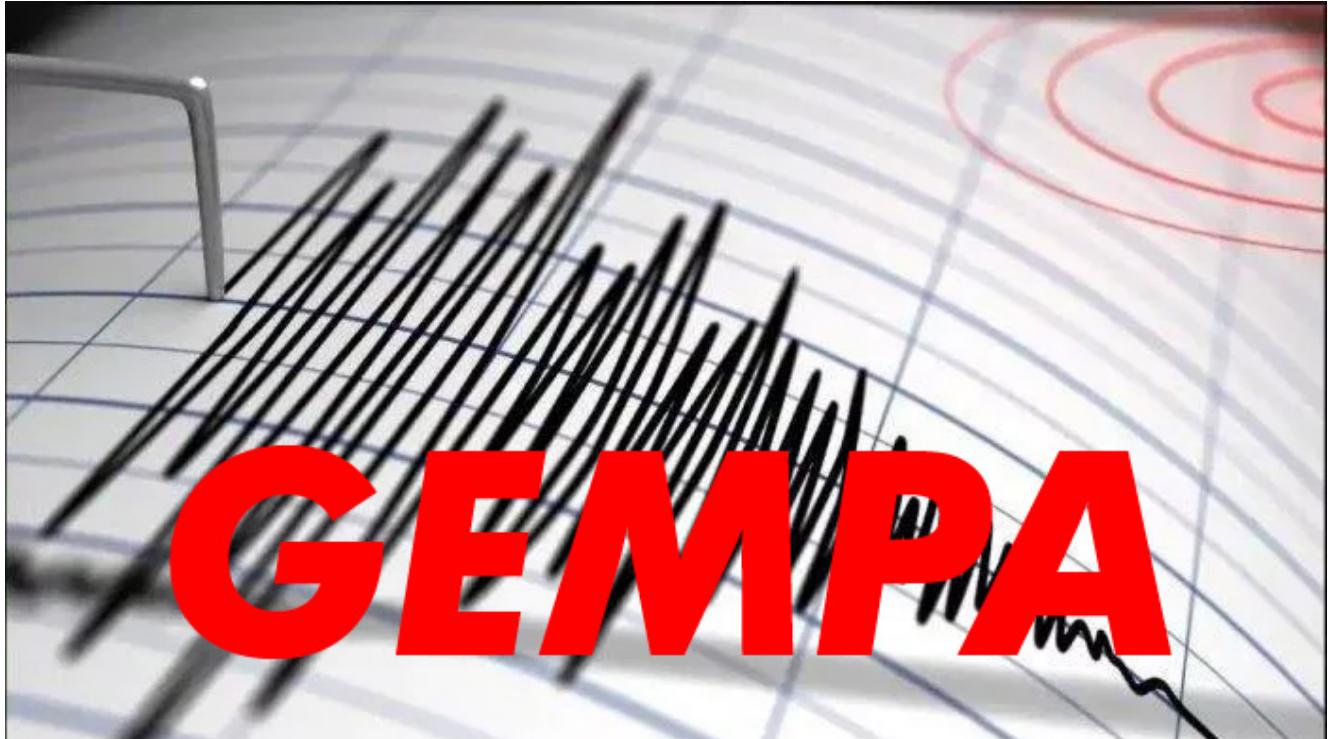
Dalam penanganan kasus antraks ini, Kementan sudah ngirim logistik, obat-obatan, antibiotik, vitamin, sama cairan desinfektan sebagai perangkat utama ke dinas setempat.

Nuryani juga mengatakan bahwa mereka juga sudah memberikan suntik antibiotik ke semua hewan yang rentan terkena di daerah yang terancam. Mereka juga melakukan dekontaminasi lokasi penyembelihan dan penguburan ternak pake desinfektan.

Gempa 6 Magnitudo Landa Bantul Yogyakarta, Awas Gempa Susulan!

Category: News

8 Januari 2025



BMKG: Lokasi Gempa 6 Magnitudo 86 Kilometer Barat Daya Bantul

Prolite – Sekiranya pukul WIB Jumat malam (30/6) terjadi gempa 6 magnitudo terjadi di Bantul Yogyakarta.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (**BMKG**) menyatakan gempa bermagnitudo 6.0 ini terjadi pada koordinat LS dan BT.

Lokasi tersebut terhitung berada di 86 kilometer barat daya Bantul Yogyakarta.

Lokasi gempa 6 magnitudo ini berada di kedalaman 25 kilometer dan tidak berpotensi tsunami.

Sementara ini BMKG mengimbau dan memperingatkan akan adanya gempa-gempa susulan.

" Masyarakat tak perlu panik. Jangan termakan isu atau berita-berita *hoax*. Tetap hati-hati dan waspada akan gempa susulan," tegas Kepala BMKG Ir. Dwikorita Karnawati yang biasa dipanggil Rita.

Gempa susulan yang terjadi akibat gempa ini sudah terjadi berkali-kali antara 2.0 hingga 3.0 magnitudo.

Informasi terakhir yang diumumkan pada konferensi pers yang disiarkan langsung melalui kanal Youtube Kumparan, bahwa adanya kerusakan 31 rumah dan 1 orang meninggal dikarenakan terkejut.